

Rachmad Robby Ilham
Prakoso_172020100020_art-
1.docx
by

Submission date: 09-May-2022 06:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1831964515

File name: Rachmad Robby Ilham Prakoso_172020100020_art-1.docx (257.86K)

Word count: 1439

Character count: 10176

PERAN ENTERPRENEUR DINAS KOPERASI DALAM PENGEMBANGAN UMKM TEMPE DI DESA SEPANDE

Rachmad Robby Ilham Prakoso¹⁾, Isnaini Rodiyah, M.Si²⁾

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
bibigg108@gmail.com¹⁾, isnainirodiyah@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *The role played by the Cooperatives and UMKM Service in Sidoarjo Regency for business actors, the tempeh sector in Sepande Village, only provides a soybean skin peeler tool, and the Cooperative Service itself is said lacking in socialization to kopti Karya Mulya because Kopti is less open to the Cooperative Service of Sidoarjo. Using qualitative descriptive writing and research locations in Sidoarjo Regency Cooperative Office, for the informants the Head of the Cooperative and Service, Head of Kopti Karya Mulya and members of Kopti Karya Mulya. Collecting data obtained by interview, observation and documentation, the data analysis technique uses model methods such as data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the results of the study, the role of the Cooperative Service as an entrepreneur in marketing tempeh is still less than optimal. Because members who are elderly are less knowledgeable about technology.*

Keywords - *The Role of the Cooperative Service, MSME Development*

Abstrak. *Peran yang dilakukan Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo terhadap para pelaku usaha khususnya di sektor UMKM tempe di Desa sepande hanya memberikan alat bantu pengupas kulit kedelai, dan Dinas Koperasi sendiri dikatakan kurang sosialisasi kepada kopti karya mulya karena Kopti kurang terbuka pada Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran Dinas Koperasi dalam pengembangan UMKM tempe Menggunakan penulisan deskriptif Kualitatif dan Lokasi Penelitian di Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo, untuk informannya Kepala Dinas Koperasi dan UMKM, Kepala Kopti Karya Mulya dan Anggota Kopti karya Mulya. Pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model metode seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, peran Dinas Koperasi sebagai enterpreuner dalam pemasaran tempe masih terbilang kurang optimal. Karena anggota yang memiliki usia lanjut kurang memiliki pengetahuan mengenai teknologi.*

Kata Kunci - *Peran Dinas Koperasi, Pengembangan UMKM*

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional mempunyai tujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sebagaimana berdasarkan pada Pancasila yang menjadi ilandasan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, Bersatu dan berkedaulatan rakyat[1]. Dalam mencapai tujuan tersebut, pemerintah selalu mengoptimalkan baik dari segi sumber daya manusia imapun dari sumber daya alam serta potensi – potensi yang dimiliki oleh Indonesia saat ini, agar bisa berkembang seperti pada Negara – Negara lainnya. Hal ini sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah maupun masyarakat iagar dapat berkembang dan mampu berdaya saing tinggidengan pelaku ekonomi lainnya[2]. Di bawah ini daftar tabel Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018 sampai 2020 :

Tabel 1.1 Data UMKM Di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018-2020

Tahun	Jumlah UMKM
2018	182
2019	95
2020	60

Sumber : Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Sidoarjo, 2020

Pada tabel 1.1 pada tahun 2018 berjumlah 182 UMKM sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang hanya berjumlah 60 UMKM dikarenakan kurangnya minat masyarakat di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sehingga masyarakat kurang termotivasi untuk berwirausaha[3]. Banyak daerah-daerah di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki bermacam-macam jenis UMKM, seperti di UMKM tas kulit di Kecamatan Tanggulangin, UMKM topi di Kecamatan Gedangan dan UMKM pembuatan tempe di Kecamatan Candi[4].

II. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Peran Entrepreneur Dinas Koperasi Dalam Pengembangan Umkm Tempe Di Desa Sepande dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif menggambarkan realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Fokus Penelitian ini Peran Entrepreneur Dinas Koperasi Dalam Pengembangan Umkm Tempe Di Desa Sepande dalam Munir (2010:19) dalam salah satu indicator Entrepreneur[5].

Lokasi penelitian ini Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo. Teknik penentuan informan yang digunakan pada penelitian ini dengan teknik Purposive Sampling. Dalam hal ini informannya yaitu Kepala Dinas Koperasi dan UMKM, Kepala Kopti Karya Mulya dan Anggota Kopti karya Mulya[6]. Jenis data diambil dari berbagai sumber yaitu dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di pergunakan yaitu model Interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam dunia usaha kemampuan *entrepreneurship* sangat penting dalam menjalankan usaha. Penerapan kewirausahaan merupakan kegiatan dalam rangka meraih peluang terbaik, yang tentunya berkaitan dengan bidang usaha berbasis keuntungan, yang di jalankan berdasarkan sistem keorganisasian tertentu. Dalam berwirausaha tentu ada yang dinamakan pesaingan bisnis yang akan memperebutkan hati para konsumen agar daya jual meningkat. Masalah persaingan bukanlah masalah baru dalam dunia usaha, ini dapat dilihat dalam perkembangannya dimana kemajuan suatu perusahaan selalu diiringi oleh perusahaan lain untuk menuju kearah yang lebih baik[7].

Peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi daerah sebagai *enterprenuer* di sini adalah tetap menjaga usaha rakyat tersebut walaupun usaha tersebut milik swasta. UMKM tempe yang ada di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo bisa dikatakan sebagai usaha turun menurun, artinya UMKM tempe ini membawa banyak manfaat bagi sumber daya ekonomi di Desa Sepande. Maka dari itu Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Sidoarjo dan KOPTI Karya Mulya harus saling bekerjasama agar menumbuhkan jiwa *enterpreneur* yang memiliki wawasan luas.

Peran Sebagai Entepreneur

Entrepreneur memiliki peran penting dalam kegiatan produktif yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Entrepreneur* menciptakan inovasi proses produksi serta berani mengambil resiko dalam melakukan usaha. Semakin tinggi jumlah *entrepreneur* maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu, pemerintah perlu memperbanyak *entrepreneur* melalui pendidikan *entrepreneurship*, pelatihan, dan regulasi untuk memudahkan pembukaan usaha baru[8].

Gambar 1.1 Pengoptimalan Bahan Baku Tempe bersama Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo, 2021

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan dalam hal mengembangkan UMKM, peran pemerintah sebagai *entrepreneur* sangatlah penting dalam mengelola ekonomi di daerahnya. Yang dimaksud dengan pemerintah disini adalah Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Sidoarjo. Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Sidoarjo dan KOPTI Karya Mulya Desa Sepande ini perlu adanya *entrepreneur* agar usaha tempe yang ada di Desa Sepande dapat berkembang dengan baik[9].

Gambar 1.2 Sosialisasi Terkait Pengembangan UMKM Tempe Tempe



Sumber: Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo, 2021

Berdasarkan gambar 1.2 sebagai bukti bahwa Dinas Koperasi Kabupaten Sidoarjo dan anggota Kopti karya Mulya Desa Sepande terkait sosialisasi pengembangan dan pengelolaan makanan tempe dan tahu. Dalam pengoptimalan pemasaran tempe, KOPTI Karya Mulya memberikan efek positif[10].

IV. KESIMPULAN ²

Pemasaran tempe masih terbilang kurang maksimal. Karena anggota yang memiliki usia lanjut sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan mengenai teknologi saat ini. Sehingga

tempe harus dipasarkan secara tradisional, seperti di jual di beberapa pasar. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang masih belum tahu betul mengenai tempe yang di produksi di Desa Sepande.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama kami ucapkan terima kasih atas kepada civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas dukungannya sehingga artikel kami dapat di publish di Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Penulis menyadari bahwasannya penyusunan dalam artikel ini tidak terlepas adanya bantuan dari semua pihak yang sudah membantu hingga terselesaikannya penulisan artikel. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Johan Perdana W,Sh selaku Seksi Pengendalian dan Pengawasan Koperasi dan Bapak Sukari Selaku Kepala Kopti Karya Mulya, Bapak Haji Karlim selaku Anggota Kopti Karya Mulya, Bapak Slamet selaku Anggota Kopti Karya Mulya.

REFERENSI

- [1] A. Purwaningsih, H. W. Rosdiana, S. Sos, dan M. Ap, "DAMPAK PROGRAM KAMPUNG UNGGULAN DI KAMPUNG TEMPE, KELURAHAN TENGGILIS MEJOYO, KECAMATAN TENGGILIS MEJOYO, KOTA SURABAYA," hlm. 8.
- [2] Salam, D. S., *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. 2002.
- [3] aya Yusrina, D. P., *Menakar Peran Pemerintah Dan Akademisi Terhadap Pengembangan UMKM* . 2020.
- [4] F. P. Arifandy, N. Norsain, dan I. D. Firmansyah, "PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT NELAYAN: PERSPEKTIF MODAL KERJA," *JAA*, vol. 3, no. 1, hlm. 118, Mei 2020, doi: 10.22219/jaa.v3i1.11665.
- [5] D. Shahreza, "PERAN KOPERASI SYARIAH BMT BUMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS USAHA MIKRO," vol. 2, no. 1, hlm. 13, 2018.
- [6] A. Rakhmad, A. T. Hendrawijaya, dan D. T. Indrianti, "Peran Koperasi Wanita Terhadap Keberdayaan Perempuan Di Koperasi Wanita 'Bunda Pertiwi' Desa Kraton Yosowilangun Kabupaten Lumajang," *JLC*, vol. 3, no. 2, hlm. 23, Feb 2020, doi: 10.19184/jlc.v3i2.16798.
- [7] Nurcholis, H., *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Erlangga, 2011.
- [8] Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Bumi Aksara., 2007.
- [9] A. C. Wreh, "PKM PERAN KOPERASI USAHA TANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN DI KELURAHAN TALETE," *abdj.p.masy.*, vol. 12, no. 2, Des 2019, doi: 10.36412/abdimas.v12i2.1055.
- [10] T. Peneliti, "Studi Peran Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Kutai Kartanegara," hlm. 9.

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.jogloabang.com

Internet Source

2%

2

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

3

jitrk.ppj.unp.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%